

## Efforts to Improve Portrait Drawing Skills in 2-Dimensional Fine Arts Classes at the Indonesian Cultural Center in Dili, Timor-Leste

Fridolin Sacramento Lebi Lengari<sup>1\*</sup>, Yohanes Krisostomus Vikren시오 Wayong<sup>2</sup>  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

**Corresponding Author:** Fridolin Sacramento Lebi Lengari  
[srupa0283@gmail.com](mailto:srupa0283@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Drawing, Portrait, Art, MBKM, Education

*Received :* 2 February

*Revised :* 23 March

*Accepted:* 26 April

©2025 Lengari, Wayong: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to improve portrait drawing skills in 2D Fine Arts class students at the Indonesian Cultural Center (PBI) Dili, Timor-Leste through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Internasional program. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Participants consisted of 25 students of Widya Mandira Kupang Catholic University (UNWIRA), focusing on 5 students in the 2D fine arts class. The activities were carried out during May 2024, including intensive training on facial proportions, shading techniques, use of tools, and a final exhibition. The results showed a significant increase in students' technical abilities, including mastery of facial proportions, use of shadows, and artistic expression. Obstacles such as limited facilities and language barriers were successfully overcome through collaboration with PBI. This research contributes to the development of fine arts education in Timor-Leste and strengthens cultural relations between Indonesia and Timor Leste

## Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggambar Potret Wajah pada Kelas Seni Rupa 2 Dimensi di Pusat Budaya Indonesia Dili, Timor-Leste

Fridolin Sacramento Lebi Lengari<sup>1\*</sup>, Yohanes Krisostomus Vikrensis Wayong<sup>2</sup>  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

**Corresponding Author:** Fridolin Sacramento Lebi Lengari  
[srupa0283@gmail.com](mailto:srupa0283@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Menggambar, Potret, Seni, MBKM, Pendidikan

*Received :* 2 February

*Revised :* 23 March

*Accepted:* 26 April

©2025 Lengari, Wayong: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggambar potret wajah pada siswa kelas Seni Rupa 2 Dimensi di Pusat Budaya Indonesia (PBI) Dili, Timor-Leste melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Internasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan terdiri dari 25 mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA), dengan fokus pada 5 siswa kelas seni rupa 2D. Kegiatan dilaksanakan selama Mei 2024, mencakup pelatihan intensif tentang proporsi wajah, teknik shading, penggunaan alat, dan pameran akhir. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis siswa, termasuk penguasaan proporsi wajah, penggunaan bayangan, dan ekspresi artistik. Kendala seperti keterbatasan fasilitas dan hambatan bahasa berhasil diatasi melalui kolaborasi dengan pihak PBI. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan seni rupa di Timor-Leste dan memperkuat hubungan budaya Indonesia-Timor Leste

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia yang memainkan peran penting dalam kehidupannya. Sejak dulu, manusia telah mencari pengetahuan dan pengembangan diri melalui berbagai cara, baik formal maupun informal (Andesta, D. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 82-97.). Tujuan pendidikan ada tiga yaitu mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan mempersiapkan untuk masa depan (Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258-5265.). Manfaat pendidikan bagi individu dan masyarakat termasuk meningkatkan kualitas hidup, membangun masyarakat yang maju, serta memperkuat persatuan dan kesatuan nasional. Meskipun memiliki banyak keunggulan, pendidikan di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan seperti akses yang tidak merata, kualitas guru, relevansi kurikulum, dan kesesuaian dengan kebutuhan pasar kerja. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membangun negara yang makmur dan berkembang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak.

Program MBKM Mandiri Internasional bertujuan untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar negeri. Program MBKM Mandiri didesain untuk mahasiswa dapat memilih, mengakses kurikulum serta pengalaman belajar yang relevan, mengembangkan keterampilan lintas budaya, memperluas jaringan internasional. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman akademis, tetapi juga mendukung pembentukan generasi muda Indonesia yang dapat bersaing secara global.

Kerjasama antara Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Pusat Budaya Indonesia (PBI) yang berada di Dili menjadi program MBKM Mandiri Internasional pertama yang bertempat di negara Timor-Leste dan merupakan perwujudan dari program ini. Mahasiswa UNWIRA Kupang yang berjumlah 25 orang menjalani program ini selama kurang lebih satu bulan dengan menawarkan beberapa pembelajaran minat bakat yaitu tari kreasi, drama, paduan suara, ansambel, teknik vokal, band, dan seni rupa 2 dimensi. Mahasiswa dibagi secara berkelompok untuk menangani tiap-tiap kelas dan kelas Seni rupa dua dimensi di tangani oleh dua orang mahasiswa termasuk peneliti.

Seni rupa dua dimensi merupakan salah satu cabang seni rupa yang berfokus pada penggambaran benda pada permukaan datar dan mempunyai dimensi panjang serta lebar. (Fajrie, N. (2023). Pembelajaran Seni Rupa: Karya Seni Tiga Dimensi dengan Bahan Tanah Liat. Penerbit NEM). Cabang seni ini telah menjadi bagian integral dari peradaban manusia sejak prasejarah. Lukisan gua, petroglif, dan seni tekstil purba merupakan bukti nyata ekspresi kreatif dan artistik manusia pada masa lampau (Mappalahere, M. T. (2018, July). Masyarakat dan Seni Lukis (Suatu Kajian Sosiologi Seni Makna Estetis Seni Lukis Dalam

Interaksi Sosial Budaya Masyarakat Kota Makassar). In Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57, (pp. 179-190). Badan Penerbit UNM.).

Di era modern, seni rupa dua dimensi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Karya seni rupa dua dimensi seperti lukisan, gambar, fotografi, desain grafis, dan seni instalasi, dapat ditemukan di berbagai tempat, mulai dari galeri seni, museum, hingga ruang publik dan rumah pribadi. Karya seni rupa dua dimensi tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga memiliki nilai makna dan fungsi yang beragam.

Seiring perkembangan zaman, seni rupa dua dimensi terus berkembang dengan pesat dan melahirkan berbagai macam bentuk aliran seni yang unik dan menarik salah satunya adalah menggambar potret wajah. Keterampilan ini tidak hanya melatih kemampuan mengobservasi dan merepresentasikan detail wajah manusia, tetapi juga membantu mengembangkan kreativitas dan ekspresi artistik.

Di Timor Leste, seni rupa dua dimensi masih tergolong bidang yang baru berkembang. Hal ini dapat dilihat dari minimnya sumber belajar, tenaga pengajar seni rupa yang kurang, dan medium seni rupa yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan perkembangan seni rupa di Timor-Leste tidak berkembang dalam menggambar potret wajah dengan baik. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya minat siswa terhadap seni rupa dua dimensi dan menghambat perkembangan seni rupa di Timor Leste.

Oleh karena itu, melalui kegiatan MBKM Internasional ini Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Prodi Pendidikan Musik, berkontribusi untuk memberikan pengembangan potensi kepada mahasiswa khususnya di bidang seni rupa 2 dimensi di PBI Dili Timor-Leste. Peneliti berupaya mengangkat masalah-masalah yang terjadi untuk dijadikan Penelitian Studi Independen dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggambar Potret Wajah Pada Kelas Seni Rupa 2 Dimensi di Pusat Budaya Indonesia Dili, Timor-Leste sesuai dengan visi dan misi MBKM.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program MBKM Internasional ini dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari tanggal 6 Mei hingga 31 Mei 2024, di Pusat Budaya Indonesia (PBI) Dili, Timor-Leste. Peserta penelitian terdiri dari 25 mahasiswa UNWIRA yang dibagi ke dalam beberapa kelompok, dengan fokus pada kelas seni rupa 2 dimensi yang diampu oleh peneliti dan rekan.

Proses pembelajaran seni rupa 2 dimensi meliputi beberapa tahap, yaitu Pengenalan Konsep Dasar Seni Rupa 2 Dimensi: Siswa diperkenalkan dengan konsep dasar seni rupa 2 dimensi, termasuk garis, bentuk, komposisi, dan tekstur.

Teknik Menggambar Potret Wajah: Siswa diajarkan teknik menggambar potret wajah, termasuk proporsi wajah, teknik shading, dan penggunaan alat serta bahan yang tepat.

Praktik Langsung: Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik yang telah dipelajari melalui latihan menggambar potret wajah.

Pameran Akhir: Kegiatan ditutup dengan pameran akhir yang menampilkan karya para peserta kepada komunitas lokal dan komunitas seni di Dili, Timor-Leste.

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap perkembangan siswa, melakukan wawancara dengan siswa dan staf PBI, serta mendokumentasikan setiap tahap kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas program dan peningkatan keterampilan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program MBKM Internasional yang berlangsung dari 5 Mei hingga 2 Juni merupakan kerja sama antara Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA) dan Pusat Kebudayaan Indonesia (PBI) di bawah naungan KBRI. Salah satu fokus program ini adalah seni rupa 2 dimensi, yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berbagai aspek seni. Program ini melibatkan 25 mahasiswa UNWIRA dan mencakup lokakarya, praktik seni langsung, serta sesi mentoring individu. Para peserta juga memiliki kesempatan untuk mengajarkan teknik seni dan musik. Program ditutup dengan pameran akhir sebagai bentuk apresiasi dan wadah berbagi budaya.

Kelas seni rupa 2 dimensi diampu oleh dua penanggung jawab, termasuk peneliti, dan diikuti oleh lima peserta dari Timor-Leste. Pembelajaran berlangsung dalam sembilan pertemuan dengan materi bertahap, mulai dari pengenalan konsep dasar, teknik menggambar, penggunaan warna dan tekstur, hingga teknik arsiran dan pencampuran warna. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik langsung, serta icebreaking untuk menjaga semangat peserta.

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kesulitan berbahasa Indonesia, keterbatasan alat, dan waktu yang terbatas. Untuk mengatasi hal ini, peneliti menerapkan pendekatan bertahap, penggunaan bahasa yang lebih sederhana, serta kerja sama dengan pihak PBI dalam penyediaan bahan.

Puncak kegiatan adalah pameran seni rupa 2D pada 31 Mei 2024 di Pusat Kebudayaan Indonesia. Pameran ini menampilkan karya-karya peserta yang menggabungkan unsur seni tradisional dan modern, serta menjadi ajang kolaborasi budaya antara Indonesia dan Timor-Leste. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan seni mahasiswa, tetapi juga memperluas jaringan internasional dan mempererat hubungan budaya antara kedua negara.

Dari hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam teknik menggambar, pemahaman estetika, dan partisipasi aktif dalam kelas. Penilaian mencakup aspek kehadiran, keaktifan, sikap, serta interaksi dan partisipasi, dengan skor keseluruhan yang menunjukkan perkembangan positif dalam proses pembelajaran seni rupa 2 dimensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menerapkan teknik menggambar potret wajah dengan baik. Mereka menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan dalam menggambar,

serta mampu menghadapi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

**Peningkatan Keterampilan Teknis:** Siswa mampu memahami dan menerapkan teknik proporsi wajah, teknik shading, dan penggunaan alat serta bahan yang tepat. Mereka juga mampu menciptakan karya seni yang lebih ekspresif dan imersif.

**Peningkatan Kreativitas:** Siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dalam mengekspresikan emosi melalui lukisan dan gambar potret wajah. Mereka mampu mengasosiasikan warna dengan emosi tertentu dan menciptakan karya yang mencerminkan kepribadian dan karakter subjek.

**Pameran Akhir:** Pameran akhir yang diadakan pada 31 Mei 2024 menjadi bukti nyata dari hasil karya siswa yang berhasil mencerminkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam seni rupa dua dimensi. Pameran ini juga menjadi platform bagi seniman muda untuk menyampaikan visi mereka mengenai seni sebagai jembatan budaya.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, seperti keterbatasan fasilitas dan peralatan menggambar, serta perbedaan tingkat penguasaan bahasa Indonesia di antara siswa. Namun, peneliti dan siswa bekerja sama untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin.



Gambar 1. Hasil Karya Lukisan Siswa  
(Dok: Frit Mei 2024)

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran seni rupa 2 dimensi di Pusat Budaya Indonesia Dili, Timor-Leste, berhasil meningkatkan keterampilan menggambar potret wajah pada siswa. Siswa mampu memahami dan menerapkan teknik menggambar potret wajah dengan baik, serta menunjukkan peningkatan kreativitas dan kemampuan teknis.

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang antara lain:

**Peningkatan Fasilitas dan Peralatan:** Perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas dan peralatan menggambar potret wajah, seperti kertas khusus, kanvas, cat, kuas, dan alat gambar lainnya.

**Peningkatan Kualitas Tenaga Pengajar:** Perlu meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pengajar yang kompeten di bidang seni rupa 2 dimensi, khususnya dalam menggambar potret wajah, untuk memberikan pelatihan yang lebih mendalam.

**Pengembangan Kurikulum:** Perlu mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan siswa, termasuk pengenalan teknik-teknik baru dalam seni rupa 2 dimensi.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan program pembelajaran seni rupa 2 dimensi di Pusat Budaya Indonesia Dili, Timor-Leste, dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan seni rupa di Indonesia dan Timor-Leste.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Timor-Leste, Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi RI, serta Atase Pendidikan KBRI Timor-Leste atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih kepada Pusat Budaya Indonesia (PBI) di Timor-Leste beserta stafnya yang telah membantu kelancaran program ini. Kami juga berterima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, Dekan FKIP, Ketua Prodi Pendidikan Musik, serta para dosen UNWIRA Kupang atas bimbingan dan dukungannya. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada para partisipan dan alumni UNWIRA di Timor-Leste yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini. Tidak lupa, terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang tak ternilai. Semoga program ini membawa manfaat bagi semua pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andesta, D. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 82-97.
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258-5265.
- Fajrie, N. (2023). Pembelajaran Seni Rupa: Karya Seni Tiga Dimensi dengan Bahan Tanah Liat. Penerbit NEM.
- Mappalahere, M. T. (2018, July). Masyarakat dan Seni Lukis (Suatu Kajian Sosiologi Seni Makna Estetis Seni Lukis Dalam Interaksi Sosial Budaya Masyarakat Kota Makassar). In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57* (pp. 179-190). Badan Penerbit UNM.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Panduan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Internasional. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Pusat Budaya Indonesia Dili. (2024). Laporan Kegiatan MBKM Mandiri Internasional 2024. Dili: PBI Dili.
- Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. (2024). Laporan Pelaksanaan Program MBKM Mandiri Internasional di Timor-Leste. Kupang: UNWIRA.
- KBRI Dili. (2024). Laporan Kerja Sama Pendidikan dan Kebudayaan antara Indonesia dan Timor-Leste. Dili: Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Timor-Leste.